

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan telekomunikasi merupakan salah satu perusahaan yang pergerakannya dinamis, terdapat peningkatan pengguna setiap tahunnya dan porsi data yang digunakan bisa berubah-ubah. Berdasarkan *Fitch Rating* yaitu lembaga pemeringkat global, pada 2019 merilis laporan mengenai raksasa telekomunikasi terkait 12 pemain dengan peringkat layak investasi (*investment grade*) di kawasan Asia Pasifik, terdapat operator lokal yaitu, PT Telekomunikasi (Telkom) Tbk.; PT Indosat Tbk.; dan PT XL Axiata Tbk.

Menurut data yang didapatkan dari situs databoks.katadata.co.id, terdapat peningkatan penggunaan *smartphone* di Indonesia periode 2017 – 2019 yaitu sebesar, 11,48% dan 10,18% pertahun. Sedangkan untuk pengguna internet mengalami peningkatan di Indonesia periode 2017 – 2019 yaitu 13,33% dan 12,61% pertahun. Terlihat bahwa pengguna internet mengalami peningkatan lebih tinggi dibanding pengguna *smartphone*. Maka investor akan lebih tertarik berinvestasi terhadap perusahaan telekomunikasi untuk keuntungan yang dapat dinilai lebih oleh pemegang saham. Untuk melihat kinerja perusahaan lebih dalam dapat juga dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari seluruh kegiatan pencatatan transaksi keuangan di suatu perusahaan. Transaksi keuangan

adalah segala macam kegiatan yang dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan, seperti pembelian dan penjualan. Bagian akuntansi keuangan di perusahaan akan mengolah data transaksi tersebut, dengan cara manual maupun dengan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*), sesuai dengan aturan perusahaan masing-masing. *Output* dari kegiatan yang dilakukan bagian akuntansi tersebut yaitu laporan keuangan. Biasanya terdapat aturan tenggat waktu tertentu untuk pelaporan laporan keuangan perusahaan, dan akan menghasilkan laporan keuangan bulanan, kuartalan, dan laporan akhir tahun. Pada laporan keuangan tersebut, bisa terlihat kinerja keuangan perusahaan yang menjadi penentu dalam semua proses pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis dengan menggunakan laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi. Dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan metode dan teknik analisis. Terdapat dua teknik analisis laporan keuangan, yaitu analisis vertikal dan analisis horizontal. Salah satu teknik analisis dengan vertikal adalah *common size analysis*.

Teknik *common size* menurut Kariyoto (2017) merupakan analisis yang pada masing-masing posnya dinyatakan untuk satuan persen atas dasar total kelompoknya. Penulis menggunakan teknik *common size* karena dapat memberikan perbandingan antara perusahaan mengenai persentase baik aset, liabilitas, maupun laba/rugi, dengan begitu akan terlihat kemampuan kinerja perusahaan setelah dibandingkan.

Berikut terdapat Tabel I.1 yang menunjukkan *market capitalization* perusahaan telekomunikasi di Indonesia Tahun 2019:

Tabel I. 1 *Market Capitalization* Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia Tahun 2019

No.	TELECOMMUNICATION		Market Cap., b. IDR
1.	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	1.839
2.	EXCL	XL Axiata Tbk.	31.850
3.	FREN	Smartfren Telecom Tbk.	61.812
4.	ISAT	Indosat Tbk.	14.291
5.	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.	500
6.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	410.118

Sumber: Fack Book 2019.

Berdasarkan data Tabel I.1 terlihat empat perusahaan yang memiliki *Market Capitalization* tertinggi yang akan menjadi objek penelitian penulis, yaitu XL Axiata Tbk.; Smartfren Telecom Tbk.; Indosat Tbk. dan Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., saja. Penulis hanya mengambil empat perusahaan karena terdapat perbedaan *market capitalization* yang sangat jauh pada dua perusahaan lainnya. Maka penulis tertarik untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan mengambil judul “**Analisis *Common Size* pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019**”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat dirumuskan pernyataan penelitian yaitu “Bagaimana kinerja keuangan empat perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2019 berdasarkan analisis *common size* pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi?”

C. Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan empat perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2019 berdasarkan analisis *common size* pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan Karya Ilmiah ini sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga menjadi salah satu bahan referensi dalam penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi salah satu bahan referensi bagi mahasiswa, tenaga pengajar, dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.